Penerapan Konsep Design Thinking Pada Kegiatan Upgrading Organisasi Remaja Masjid di Jatiasih Bekasi

Realitarakyat.com – Penyebaran Covid-19 menjadi kegelisahan dan kekhawatiran banyak kalangan. Meski pemerintah sudah mengambil berbagai langkah strategis, namun virus ini masih belum bisa dikendalikan, penyebarannya semakin masif karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan aturan protokol kesehatan (prokes).

Berbagai kegiatan kemasyarakatan dan organisasi dilakukan secara daring, tak terkecuali rapat-rapat kerja disemua lembaga kepemerintahan maupun swasta.

Ruang gerak publik dibatasi untuk menekan laju penyebaran Covid-19 yang semakin tak terkendali ini. Salah satu aktivitas dosen yang ruang geraknya dibatasi selain kegiatan belajar mengajar adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Atas dasar pertimbangan inilah PKM semester ini dilakukan secara daring kembali. Sasaran atau yang menjadi objek PKM kali ini adalah anak-anak remaja masjid.

“Dipilihnya objek PKM generasi muda karena generasi muda merupakan potensi dan aset pembangunan manusia yang sangat besar dan tentu saja memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan pembangunan suatu bangsa. Tentunya untuk memaksimalkan peranan pemuda, maka diperlukan suatu pembinaan secara kelembagaan/keorganisasian, dimana lembaga tersebut akan dijadikan sebagai suatu wadah perjuangan, untuk memperjuangkan nasib dan tentu saja memperjuangkan haknya sebagai warga negara” Hal ini disampaikan dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Siti Setiawati dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang digelar secara daring oleh Universitas Bhayangkara (Ubhara) Jakarta Raya, Bekasi pada Ahad (11/7).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, Siti Setiawati berharap bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pemuda remaja masjid mengenai teori *design thinking* yang bisa diterapkan dalam berorganisasi; dan memberikan pemahaman para pemuda cara membuat proposal kegiatan yang baik dan benar agar bisa dimanfaatkan di dalam organisasi. RISALAH atau Remaja Islam Masjid Darul Hijrah adalah sebuah organisasi keremajaan yang dibangun atas sokongan dan dukungan dari para jamaah Masjid Darul Hijrah agar sumber daya manusia yang didapat dari para remaja bisa terpenuhi di lingkungan Masjid Darul Hijrah Jatisari Jatiasih Bekasi.

Materi pertama dalam kegiatan ini disampaikan oleh Siti Setiawati dengan

memberikan pengantar tentang konsep *design thinking* yang dapat diterapkan dalam organisasi. Materi selanjutnya lebih mengarah kepada pembuatan proposal kegiatan untuk diaplikasikan dalam permohonan kegiatan yang diadakan oleh organisasi mereka. Materi tersebut dipaparkan Khairunnisa Fadhilla Ramdhania. Dalam pemaparannya, Khairunnisa menjelaskan bahwa proposal kegiatan merupakan salah satu bagian penting yang akan mengarahkan panitia dalam melaksanakan kegiatan.

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari para pemuda yang bisa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang kami berikan dengan diperolehnya peningkatan pemahaman peserta terkait *design thinking* sebesar 40% dan peningkatan pemahaman mengenai proposal kegiatan sebesar 31,7%. Dengan adanya kegiatan ini kami berharap, para remaja masjid “Risalah” dalam mengaplikasikannya dan lebih siap dalam menyusun serta menjalankan program kerja organisasi mereka. (*)